

**KELAYAKAN SEDIAAN KOSMETIK PEWARNA RAMBUT DARI
EKSTRAK DAUN PACAR KUKU (*LAWSONIA INERMIS L*) SEBAGAI
SEDIAAN KOSMETIK PEWARNAAN RAMBUT BERUBAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(D4) Pada Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**HILMI HABIBAH
21078091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

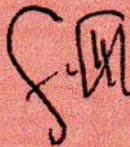
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN SEDIAAN KOSMETIK PEWARNA RAMBUT DARI
EKSTRAK DAUN PACAR KUKU (*LAWSONIA INERMIS L*) SEBAGAI
SEDIAAN KOSMETIK PEWARNAAN RAMBUT BERUBAN**

Nama : Hilmi Habibah
Nim/ BP : 21078091/ 2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing



Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199002282022032009

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

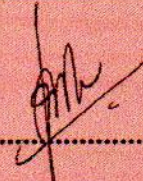
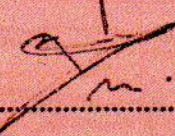
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : KELAYAKAN SEDIAAN KOSMETIK PEWARNA
RAMBUT DARI EKSTRAK DAUN PACAR KUKU
(*LAWSONIA INERMIS L*) SEBAGAI SEDIAAN
KOSMETIK PEWARNA RAMBUT BERUBAN
Nama : Hilmi Habibah
Nim/ BP : 21078091/ 2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji

1. Ketua Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T
2. Anggota Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
3. Anggota Ringga Novelni, M.Farm, Apt

1. 
.....
2. 
.....
3. 
.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilmi Habibah

NIM/ BP : 21078091 / 2021

Program Studi : D IV- Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

**KELAYAKAN SEDIAAN KOSMETIK PEWARNA RAMBUT DARI EKSTRAK
DAUN PACAR KUKU (*LAWSONIA INERMIS L*) SEBAGAI SEDIAAN
KOSMETIK PEWARNAAN RAMBUT BERUBAN**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen TRK FPP-UNP,

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197701162006042001

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan,

Hilmi Habibah
NIM. 21078091

ABSTRAK

Hilmi Habibah, 2025. Kelayakan Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut Dari Ekstrak Daun Pacar Kuku (*Lawsonia Inermis L*) Sebagai Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut Beruban

Rambut adalah salah satu bagian tubuh yang membutuhkan perawatan. Untuk itu perlu alternatif zat warna yang aman, yaitu dengan mengembangkan pewarna rambut alami dari tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar. Daun pacar kuku memiliki kandungan warna yang bisa dijadikan untuk pewarna rambut alami, maka dari itu daun pacar kuku akan dijadikan bahan utama dari kosmetik pewarnaan rambut beruban. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pembuatan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak daun pacar kuku, berdasarkan uji laboratorium (*Lawsonone*, *tannin*, pH), Uji organoleptik (tekstur, warna, aroma), uji hedonik (kesukaan panelis).

Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data melalui 7 panelis yang terdiri dari 2 dosen Tata rias dan kecantikan, 2 apoteker dan 3 mahasiswa tata rias. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode kuisioner/lembar observasi.

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji laboratorium menunjukan hasil kandungan lawsonone dan tanin yang positif pada F1, F2 dan F3, uji pH yang sesuai dengan standar pH pewarna rambut adalah F1, F2 dan F3 bernilai 5. Uji organoleptik pada sediaan kosmetik pewarna rambut didapatkan hasil bahwa (F2) adalah formulasi terbaik, karena 86% panelis menyatakan teksturnya kental, 57% panelis menyatakan warnanya kuning pekat, dan 72% panelis menyatakan aromanya khas ekstrak daun pacar kuku. Uji hedonik didapatkan hasil (F1) cukup disukai panelis dengan hasil 86% dan tiga (F3) disukai panelis dengan hasil 86%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak daun pacar kuku layak untuk dijadikan sediaan kosmetik pewarna rambut dilihat dari hasil uji laboratorium (uji *lawsonone*, uji *tannin*, dan uji pH), uji organoleptik (tekstur, warna dan aroma), dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Kata Kunci : Daun Pacar Kuku, Pewarna Rambut, Rambut Beruban

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan segenap limpahan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut dari Ekstrak Daun Pacar Kuku (*Lawsonia Inermis L*) Sebagai Sediaan Kosmetik Pewarnaan Rambut Beruban”**

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd Selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama perkuliahan.

5. Segenap dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Teruntuk cinta pertama penulis, Ayahanda Suardi dan pintu surga penulis umi Evi Indrawati, terimakasih untuk semua doa dan semangat yang selalu ayah umi berikan,serta motivasi buat penulis, walaupun ayah dan umi tidak merasakan duduk di bangku perkuliahan tetapi ayah dan umi sudah berhasil mendidik anak-anak ayah umi dengan baik dan memberikan pendidikan yang baik hingga penulis meraih gelar sarjana seperti yang ayah dan umi inginkan, terimakasih sudah berjuang buat penulis. Semoga ayah dan umi sehat selalu dan diberikan umur yang lebih lama lagi agar dapat melihat dan merasakan kesuksesan anak-anak ayah dan umi lebih lama lagi.
7. Teruntuk Abangku Ahmad Ridha, S.E Terimakasih atas dukungan dan doa serta motivasi buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana seperti yang abg inginkan, sehat selalu dan panjang umur buat abang. Semoga kita sukses agar bisa membahagiakan ayah dan umi, serta kelak kita menjadi anak-anak kebanggaan ayah dan umi.
8. Teruntuk keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih juga sudah memberikan doa dan semangat buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga penulis mendapatkan gelar sarjana.

9. Teruntuk seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Jefri Oktri Yanda. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terimakasih sudah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, menjadi pendamping dalam segala hal, menghibur disaat sedih, serta segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, tenaga dan semangat untuk tidak menyerah dalam situasi dan kondisi apapun. Semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.
10. Teruntuk anabul kesayangan penulis Achio P.Y. Terimakasih sudah menjadi bagian terpenting karna sudah mewarnai hari-hari, menjadi penghibur dan teman terbaik penulis selama penyusunan skripsi ini. Panjang umur dan sehat selalu Chio.
11. Teruntuk teman-teman yang sudah mau berjuang sama-sama terimakasih sudah selalu ada dan selalu memberikan semangat buat penulis. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
12. Terakhir, teruntuk diri sendiri Hilmi Habibah terimakasih segala perjuangan dan kerja keras untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tanpa menyerah hingga saat ini. Terimakasih untuk diri saya sendiri karena sudah kuat melalui lika liku dalam kehidupan walaupun sempat meragukan diri sendiri, namun selalu menjadi manusia yang tidak pernah lelah untuk mencoba agar semuanya bisa dilalui. Terimakasih atas capaian yang sudah diperjuangkan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan. Berbahagialah selalu imi. Apapun kurang dan lebih yang ada didiri ini mari selalu rayakan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, 2 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Rambut	10
2. Permasalahan Rambut.....	16
3. Rambut Beruban	20
4. Perawatan Rambut	22
5. Kosmetik	23
6. Pewarnaan Rambut.....	25
7. Ekstraksi.....	28
8. Ekstrak Daun Pacar kuku (<i>LAWSONIA INERMIS L</i>)	29
9. Penilaian terhadap Kelayaan Pewarna Rambut.....	35
B. Karangka Konseptual	38
C. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	40
B. Defenisi Operasional	40
C. Objek Penelitian	41

D. Tempat dan Waktu Penelitian	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	42
G. Jenis dan Sumber Data	49
H. Teknik Pengumpulan Data	49
I. Instrumen Penelitian.....	51
J. Metode Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Formulasi Sediaan Gel Pewarna Rambut.....	34
2. Warna pada pewarna rambut.....	36
3. Alat yang akan digunakan dalam pembuatan pewarna rambut.....	42
4. Bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan pewarna rambut ...	45
5. Proses pembuatan kosmetik pewarna rambut	46
6. Interval Skor Penilaian.....	53
7. Rentang Skor.....	54
8. Hasil uji Fitokimia	57
9. Hasil Uji Ph.....	58
10. Hasil Uji Organoleptic Dan Uji Hedonik Kosmetik Pewarnaan Rambut Dari Ekstrak Daun Pacar Kuku	59
11. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	59
12. Hasil Uji Organoleptik Warna	61
13. Hasil Uji Organoleptik Aroma	62
14. Hasil Uji Hedonik	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Anatomi Rambut	10
2. Siklus Rambut	16
3. Rambut Beruban	21
4. Tumbuhan Daun Pacar kuku	31
5. Warna kuning	36
6. Warna kuning pekat	37
7. Warna kuning keemasan	37
8. Warna Coklat	37
9. Warna coklat kehitaman.....	37
10. Kerangka Konseptual	38
11. Timbangan	42
12. Blender	43
13. Botol kaca	43
14. Corong kaca	43
15. Beker gelas	43
16. Gelas ukur	44
17. Tabung Reaksi.....	44
18. Cawan Penguap.....	44
19. <i>Waterbath</i>	44
20. Kertas PH	45
21. Daun pacar kuku	46
22. Halusan daun pacar kuku dan ditimbang	46
23. Daun pacar yang akan di maserasi	46
24. Maserasi	46
25. Penyaringan ekstrak	47
26. Penguapan	47
27. Hasil Ekstrak	47

28. Penimbangan bahan dasar	47
29. Hasil bahan dasar	48
30. Pencampuran bahan dasar dengan ekstrak.....	48
31. Produk yang sudah jadi	48
32. Uji kandungan <i>Lawson</i>	57
33. Uji Tanin	57
34. Uji pH.....	58
35. Uji pH.....	58
36. Uji pH.....	58
37. Diagram Hasil Uji Organoleptic Tekstur	61
38. Diagram Hasil Organoleptik Warna.....	62
39. Diagram Hasil Uji Organoleptik Aroma	63
40. Diagram Hasil Uji Hedonik	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut sering dianggap sebagai mahkota, terutama bagi wanita, karena berfungsi melindungi kepala dari panas matahari dan cuaca dingin. Selain itu, rambut adalah tambahan pada kulit kepala yang memberikan kehangatan, perlindungan, serta keindahan. Pernyataan "*Hair highly characterises human appearance*" menunjukkan bahwa rambut sangat mencerminkan karakter seseorang, di mana keindahan rambut dapat mencerminkan penampilan dan kepribadian. Karena itu, menjaga keindahan rambut sangat penting untuk tampil menarik dan cantik. Rambut juga merupakan bagian tubuh yang paling sering diubah, mulai dari pemangkasan, pengkeritingan, pelurusan, hingga pewarnaan (Kustianti et al., 2018).

Rambut sehat adalah rambut yang memiliki akar kuat, tampak berkilau, tebal, lembut, tidak mudah patah, tidak kusut dan gampang di atur. Setiap individu pasti menginginkan rambut yang sehat. Untuk mendapatkan rambut yang sehat tersebut harus selalu dirawat dan digaja dengan cara teratur membersihkan rambut serta memberika vitamin terhadap rambut agar rambut menjadi bagus dan sehat. Sedangkan rambut yang tidak sehat memiliki ciri-ciri seperti kusut, kusam, susah di atur, rambut kering, rambut rontok, serta rambut bercabang (Darmapatni, 2016).

Saat ini banyak individu mengalami perubahan penampilan akibat rambut beruban. Fenomena ini bukan hanya terjadi karena faktor usia tetapi juga dipengaruhi oleh stres, gaya hidup, dan faktor genetik. Kondisi tersebut

mendorong peningkatan kebutuhan akan produk pewarna rambut yang efektif, aman, dan memiliki manfaat tambahan bagi kesehatan rambut. Rambut beruban merupakan kondisi alami yang terjadi pada rambut manusia. Uban selalu identik dengan seseorang yang telah memasuki usia tua. Namun, tidak hanya dialami oleh usia tua, dalam beberapa kasus rambut beruban juga mulai dialami oleh usia muda (Solihudin dan Jalil, 2018).

Permasalahan pada rambut dapat muncul pada batang rambut maupun akar rambut, dengan penyebab yang dapat bersifat dari dalam atau dari luar. Gangguan yang terjadi pada akar rambut biasanya akan memengaruhi batang rambut, sementara gangguan pada batang rambut belum tentu berdampak pada akar. Menurut (Safitri & Novelni, 2024) beberapa kelainan yang terjadi pada batang rambut tanpa memengaruhi akar meliputi ujung rambut yang terbelah, kekeringan, dan kusam akibat sinar matahari, serta kerusakan akibat penggunaan alat pengering panas, pengeriting, pelurus, pewarna, dan teknik penataan rambut lainnya. Salah satu permasalahan utama dari rambut yang paling sering ditemui adalah rambut beruban bagi wanita yang berusia produktif.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada 15 Desember 2024 di Carocok Anau Ampang Pulai Kecamatan Koto XI Tarusan, 3 dari 8 wanita usia 35 tahun keatas memiliki permasalahan rambut beruban. Dari hasil wawancara lebih lanjut kepada tiga orang tersebut diduga rambut beruban mereka disebabkan oleh faktor genetik, penyalahgunaan kosmetik yang berbahaya seperti kosmetik yang belum BPOM sebagai pewarna rambut, faktor stress dan faktor umur.

Terdapat beberapa alternatif solusi untuk mengatasi rambut beruban, diantaranya mengurangi stres dengan tidak terlalu memikirkan hal-hal sepele dan meningkatkan konsumsi makanan bergizi seperti sayuran, ikan, dan telur. Selain itu, mewarnai rambut yang beruban juga bisa menjadi pilihan yang tepat untuk merubah warna rambut yang putih tersebut. Beberapa jenis bahan kimia pada rambut juga dapat merusak pigmen rambut. Rusaknya pigmen rambut dapat berakibat munculnya uban atau rambut memutih yang kini mulai banyak dialami oleh kalangan muda. Hal ini menjadi penyebab mengapa rambut beruban tidak lagi didominasi oleh para orang tua.

Uban tidak dapat dihilangkan secara permanen. Penggunaan pewarna rambut dianggap solusi terbaik untuk menghilangkan uban. Pewarna rambut atau pengecatan rambut adalah sebuah praktik mengubah warna rambut. Alasan utamanya adalah untuk kecantikan, untuk menutupi rambut beruban atau putih, untuk mengubah warna yang dianggap lebih diinginkan atau bermode, atau untuk mengembalikan warna asli setelah luntur karena proses penataan rambut atau pengaruh sinar matahari (Wahyuni & Yanita, 2024).

Menurut (Kustianti et al., 2018) Pewarna rambut adalah produk kosmetik yang digunakan untuk merias rambut, baik untuk mengembalikan warna asli atau menutupi warna yang sudah pudar, serta untuk menciptakan warna baru. Menurut Kim pada tahun 2016, "Produk pewarna rambut kini menjadi salah satu industri kecantikan dan perawatan pribadi yang paling cepat berkembang, di mana baik pria maupun wanita sering mengubah warna rambut untuk meningkatkan penampilan muda dan cantik, serta mengikuti tren mode." Namun, banyak pewarna rambut yang tersedia di pasaran mengandung

bahan kimia berbahaya bagi kesehatan dan kecantikan. Bahan-bahan ini dapat menyebabkan alergi pada kulit kepala, iritasi, dan bahkan berpotensi menyebabkan kanker.

Menurut (Wahyuni & Yanita, 2024) pewarnaan merupakan tindakan merubah warna rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Purba, bangsa Yunani, China Purba dan Hindu. Pada zaman itu pewarnaan rambut menggunakan bahan berasal dari tumbuh-tumbuhan dan disebut pewarna nabati atau pewarna tradisional. Wanita Romawi Kuno sangat menggemari warna rambut karena itu mereka sering mengganti warna rambut mereka, tidak hanya pada rambut tetap mereka juga memberi warna pada kuku, telapak tangan dan kaki, terutama penari.

Banyak kosmetika pewarna rambut yang beredar mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat merusak rambut jika digunakan dalam jangka waktu lama yang mengakibatkan rambut menjadi rontok, rambut bercabang, serta mengakibatkan rambut menjadi tidak sehat. Maka dari itu untuk mengatasi rambut agar tidak rusak penulis ingin membuat kosmetika dari bahan alami yang gampang untuk di temukan agar rambut tetap terjaga dengan sehat. Dari beberapa sumber yang telah penulis baca banyak tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan kosmetika alami diantaranya yaitu daun pacar kuku (*Lawsonia inermis* L).

Daun pacar kuku (*Lawsonia inermis* L) sebagai pewarna kulit memiliki keunggulan karena lebih aman digunakan dan tidak menyebabkan reaksi alergi. Dalam praktik tradisional, kasus alergi akibat penggunaan pacar kuku sangat jarang terjadi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pacar kuku memiliki

potensi rendah untuk menyebabkan alergi pada kulit. Untuk mengurangi risiko dari penggunaan henna instan, sebaiknya penyedia jasa dan pengguna beralih ke bahan alami untuk pewarnaan kulit. Penggunaan daun pacar sebagai pewarna alami dapat ditingkatkan dengan menambahkan lemon sebagai zat pemicu warna dan arang sebagai *adsorben* (Nizer, 2019).

Daun pacar kuku adalah Salah satu tumbuhan yang mengandung zat warna alami. Daun pacar telah digunakan sebagian kosmetik sejak 5000 tahun yang lalu. Daun pacar memiliki nama latin yaitu *Lawsonia Inermis L.* Warga Arab pertama kali menyebutnya henna atau mhandi yang berarti dedaunan yang meninggalkan warna merah pada kulit. Daun pacar yang mengandung zat warna *lawsone* yang dapat diekstrak sebagai warna kuning jingga maupun warna orange yang sangat pekat saat digunakan sebagai pewarna kulit, kuku, rambut, kain sutera, dan wol (Lasmin, 2016:25).

Daun pacar kuku atau henna (*Lawsonia inermis l*) merupakan tanaman yang berasal dari keluarga *Lythraceae* dan sering tumbuh pada daerah tropis seperti Asia dan Afrika. Daun pacar kuku telah banyak digunakan pada bidang kosmetik untuk mewarnai rambut, kuku, tangan dan juga tekstil. Sifat pewarnaan yang kuat pada henna berasal dari kandungan *lawsone* dan senyawa *naphthoquinone*. Kandungan kimia lain yang terdapat pada henna adalah *mucilage*, *mannite*, *gallic acid*, dan *tannic acid*.⁸ (Zubardiah & Salsabil Putri Rivai, 2023).

Dari beberapa penelitian yang telah penulis baca salah satunya yaitu menurut (Zulfina Rahmah Dinda & Mimi Yupelmi, 2023) hasil pewarnaan dari pacar cina adalah warna oren yang sangat pekat sedangkan daun pacar

kuku juga memiliki kandungan warna. Untuk itu penulis mengganti daun pacar cina dengan daun pacar kuku sebagai bahan utama untuk kosmetik pewarna rambut dengan F1 10, F2 15, dan F3 20% ekstrak daun pacar kuku,, karena daun pacar kuku mengandung senyawa *lawsone* yang mengeluarkan warna kuning pekat dan coklat kehitaman. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kelayakan Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut dari Ekstrak Daun Pacar Kuku (*Lawsonia Inermis* L) Sebagai Sediaan Kosmetik Pewarnaan Rambut Beruban”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:.

1. Banyak wanita yang berusia 35 tahun keatas mengalami permasalahan rambut beruban.
2. Banyaknya pewarna rambut yang menggunakan bahan sintetis mengakibatkan efek samping pada rambut.
3. Banyak masyarakat belum mengetahui bahwa daun pacar kuku bisa dijadikan sebagai pewarna rambut.
4. Daun pacar kuku belum di uji kelayakannya untuk dijadikan pewarna rambut yang digunakan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arahan yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun batasan masalah yang dilakukan adalah:

1. Kelayakan dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk sediaan kosmetik pewarna rambut beruban ditinjau dari uji labor (uji *lawson*, uji *tannin*, dan uji pH).
2. Kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk rambut beruban ditinjau dari uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma).
3. Kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk rambut beruban ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk sediaan kosmetik pewarna rambut beruban ditinjau dari uji labor (uji *lowson*, uji *tannin*, dan uji pH)?
2. Bagaimana kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk rambut beruban ditinjau dari uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma)?
3. Bagaimana kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk rambut beruban ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk sediaan kosmetik pewarna rambut beruban ditinjau dari uji labor (uji *lowson*, uji *tannin*, dan uji pH).
2. Menganalisis kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk rambut beruban ditinjau dari uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma).
3. Menganalisis kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak daun pacar kuku (*Lawsonia inermis*) untuk rambut beruban ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan mengenai ekstrak daun pacar kuku sebagai sediaan kosmetik pewarnaan rambut beruban.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan Diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berguna bagi Departemen sehingga dapat digunakan sebagai sediaan bahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi dosen pengampu mata kuliah pewarnaan rambut.

- b. Bagi mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan dapat menjadi ilmu kosmetik pewarna alami dalam pembelajaran pewarnaan rambut maupun pembelajaran produk inovasi kecantikan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data penunjang penelitian berikutnya. Dan sebagai syarat penunjang untuk mendapatkan gelar Diploma 4 (D4).
- d. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait kosmetika alami dari ekstrak daun pacar kuku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji laboratorium dengan melakukan uji skrinning fitokimia, F1 dengan formula 10%, F2 dengan formula 15% dan F3 20% memiliki kandungan *lawsone* dan *tannin* yang positif. Dan hasil uji pH, F1, F2, dan F3 memiliki nilai pH yang sama yaitu 5 sesuai dengan warna kosmetik pewarna rambut.
2. Berdasarkan penilaian hasil uji organoleptik F1 43% kosmetik pewarna rambut bertekstur halus dan kental, 57% kosmetik pewarna rambut berwarna kuning dan 43% kosmetik pewarna rambut beraroma khas dan cukup beraroma khas ekstrak daun pacar kuku. F2 86% kosmetik pewarna rambut bertekstur kental, 57% pewarna rambut berwarna kuning pekat, dan 72% pewarna rambut beraroma khas ekstrak daun pacar kuku, F3 42% kosmetik pewarna rambut bertekstur kental, 71% kosmetik pewarna rambut berwarna coklat kehitaman, dan 57% kosmetik pewarna rambut sangat beraroma khas ekstrak daun pacar kuku.
3. Berdasarkan hasil uji hedonik atau kesukaan panelis didapatkan F1 86% kosmetik pewarna rambut cukup disukai oleh panelis, F2 71% kosmetik pewarna rambut cukup disukai oleh panelis, sedangkan F3 86% kosmetik pewarna rambut disukai oleh panelis.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka dapat ditemukan beberapa saran yang diberikan kepada penerima manfaat penelitian, yaitu kepada:

1. Kepada jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah pewarna rambut bahwa ekstrak daun pacar kuku dapat dijadikan sebagai sediaan kosmetik pewarna rambut beruban.
2. Untuk Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kosmetik semi-tradisional, serta memberikan pemahaman tentang penggunaannya dalam mewarnai rambut.
3. Untuk Responden Disarankan untuk menghindari penggunaan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya dan memilih produk yang terbuat dari bahan alami.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya Sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji organoleptik tekstur untuk mengoptimalkan produk. Selain itu, perlu dilakukan uji organoleptik warna untuk menemukan variasi warna dari sediaan pewarna rambut yang dibuat dari daun pacar kuku.
5. Untuk Masyarakat Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa daun pacar kuku dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk kosmetik pewarna rambut, serta mendorong masyarakat untuk memanfaatkan daun pacar kuku sebagai produk kecantikan

DAFTAR PUSTAKA

- Darmapatni, K. A. G. (2016). *Pengembangan Metode Gc-Ms Untuk Penetapan Kadar Acetaminophen Pada Spesimen Rambut Manusia*. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 18(3), 255. <https://doi.org/10.20473/jbp.v18i3.2016.255-266>
- Eko Nurmianto, Naning Aranti Wessiani, & Rizka Megawati. (2018). *Desain Alat Pengasapan Ikan Menggunakan Pendekatan Ergonomi, Qfd Dan Pengujian Organoleptik*. *Jurnal Manajemen Dan Teknik Industri Produksi*, 10(2), 68–82. <https://journal.umg.ac.id/index.php/matriks/article/view/380>
- Hamsar, I. (2023). *Pewarnaan Rambut*. 0, 1–23.
- Harris, B. (2021). *Kerontokan Dan Kebotakan Pada Rambut*. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(2), 159–168. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v20i2.219>
- Karunia. (2016). *Efektifitas Ekstrak Daun Pacar Cina Dan Pacar Air Terhadap Pertumbuhan Jamur Colletotrichum Musae (Berkeley Et Curtis) Arx Penyebab Penyakit Antraknosa Pisang Secara In Vitro (Vol. 4, Issue June)*.
- Kirana Lahsmin, Y., Iswadi, I., Aisyah, A., & Rahmaniah, R. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Pigmen Warna Dari Daun Pacar Kuku (Lawsonia Inermis L.) Terhadap Efisiensi Dye Sensitized Solar Cell (Dssc)*. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 12(2), 61–72. <https://doi.org/10.24252/teknosains.v12i2.7598>
- Kustianti, N., Endang, A., & Yesi, B. (2018). *Pengaruh Penggunaan Bubuk Kayu Manis dan Cengkeh sebagai Pewarna Rambut Beruban*. *Pendidikan TataRias, Universitas Negeri Surabaya*, 1(November), 72.
- Lamusu, D. (2018). *Uji Organoleptik Jalangkote Ubi Jalar Ungu (Ipomoea Batatas L) Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan*. *Jurnal Pengolahan Pangan*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.31970/pangan.v3i1.7>
- Megawati, S., Herman, H., & Masruhim, M. A. (2013). *Penentuan Dosis Efektif Ekstrak Daun Pacar (Lawsonia inermis L.) sebagai Antiinflamasi*. *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*, 2(3), 186–191. <https://doi.org/10.25026/jtpc.v2i3.65>
- Mustoro, P. (2022). *Penambahan Bubuk Kopi Pada Produk Pewarna Henna Untuk Rambut Beruban*. 14(1), 93–107.

- Nizer, R. (2019). *Pengaruh Penggunaan Mordan Jeruk Lemon (Citrus Limon) Dan Arang Sebagai Adsorben Terhadap Hasil Warna Daun Pacar (Lawsonia Inermis)*. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(1), 80. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol11-iss1/605>
- Nurhijrah. (2023). *Kosmetologi*. Tahta Media Group.
- Prayanto, R. A. P. (2021). *Penelitian BAB 3*. *Journal*, 1–23.
- Rika Widianita, D. (2023). *Kelayakan Sediaan Sampo Ekstrak Daun Senduduk (Melastoma Malabathricum Linn) Untuk Perawatan Rambut*. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Viii(I), 1–19.
- Safitri, M., & Novelni, R. (2024). *Kelayakan Hair Tonic Daun Pare (Momordica Charantia L) Untuk Perawatan Rambut Rontok*. *Jurnal Tata Rias*, 14(1), 33–45. <https://doi.org/10.21009/jtr.14.1.04>
- Setiana, S., & Singke, J. (2015). *pengaruh konsentrasi mordan kapur dengan zat warna daun pancar kuku (lawsonia inermis) kering terhadap pewarnaan kain knit catton Shella Setiana Juhrah Singke Abstrak*. *Jurnal Tata Busana*, 04(3), 38–43.
- Sholihuddin, M., & Jalil, M. (2018). *Uban Dalam Persperktif Biologi Dan Teologi*. *Journal Of Biology Education*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.21043/job.v1i1.3558>
- Wahyuni, N., & Yanita, M. (2024). *Kelayakan Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut Dari Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana L) Untuk Rambut Beruban*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8427–8434.
- Zubardiah, L., & Salsabil Putri Rivai, Z. (2023). *Manfaat ekstrak etanol daun inai (lawsonia innermis L.) Sebagai bahan pewarna alami untuk kontrol plak (kajian pada tikus sprague dawley)*. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 5(1), 97–101. <https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16780>
- Zulfina Rahmah Dinda, & Mimi Yupelmi. (2023). *Perbandingan Ekstrak Warna Daun Jati (Tectona Grandis) Dan Ekstrak Warna Daun Pacar (Lawsonia Inermis L) Terhadap Hasil Pewarnaan Rambut*. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(1), 101–113. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2651>